

**ABSTRAK**

*Reduced Audit Quality* adalah tindakan penurunan kualitas audit dianggap sebagai praktik yang disengaja karena mengurangi kualitas kerja audit sehingga meningkatkan kemungkinan opini atas laporan keuangan tidak sesuai. Stress (ketidakjelasan peran, konflik peran, kelebihan peran) secara tidak langsung akan membuat auditor melakukan tindakan penurunan kualitas audit karena tidak dapat menyelesaikan prosedur audit sesuai waktu yang ditentukan. Peran stress yang berlebihan akan menyebabkan kelelahan (*burnout*). Oleh karena itu diperlukannya ketahanan dan komitmen organisasi. Ketahanan diperlukan agar mampu bertahan dalam kondisi stress dan semakin kecil kemungkinan auditor untuk melakukan tindakan perilaku disfungsional. Komitmen organisasi yang tinggi akan memberikan dampak terhadap sikap kerja yang positif pada organisasi dengan kesediaannya dalam menyelesaikan pekerjaan. Penelitian ini dilakukan dengan model penyebaran kuesioner kepada auditor yang bekerja di KAP Surabaya dan Sidoarjo menggunakan *google form*. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik Surabaya dan Sidoarjo. Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji *Partial Least Square* dengan bantuan software *smartPLS* versi 3.0. Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa ketahanan berpengaruh negatif terhadap kelelahan (tidak signifikan) dan berpengaruh negatif terhadap penurunan kualitas audit (*reduced audit quality*) (signifikan). Peran stress berpengaruh positif terhadap kelelahan (signifikan) dan berpengaruh positif terhadap penurunan kualitas audit (*reduced audit quality*) (tidak signifikan). Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kelelahan (signifikan) dan berpengaruh negatif terhadap penurunan kualitas audit (*reduced audit quality*) (tidak signifikan). Kelelahan tidak memediasi hubungan ketahanan kelelahan, peran stress, dan komitmen organisasi terhadap penurunan kualitas audit (*reduced audit quality*).

**Kata Kunci :** *reduced audit quality*, peran stress, kelelahan, ketahanan, komitmen organisasi

**ABSTRACT**

*Reduced Audit Quality is an act of decreasing audit quality considered to be a deliberate practice because it reduces the quality of audit work thereby increasing the possibility of opinion on inappropriate financial statements. Stress (role ambiguity, role conflict, role overload) will indirectly cause the auditor to take action to reduce audit quality because he cannot complete the audit procedure within the specified time. The role of excessive stress will cause burnout. Therefore we need organizational resilience and commitment. Resilience is needed to be able to withstand stressful conditions and the auditor is less likely to perform dysfunctional behavior. High organizational commitment will have an impact on positive work attitudes on the organization with its willingness to complete work. This research was conducted with a questionnaire distribution model to auditors who worked in KAP Surabaya and Sidoarjo using google form. The population and sample in this study were auditors working in Surabaya and Sidoarjo Public Accountants. Hypothesis testing is done using the Partial Least Square test with the help of smartPLS software version 3.0. The results in this study found that endurance has a negative effect on burnout (not significant) and a negative effect on decreased audit quality (reduced audit quality) (significant). The role of stress has a positive effect on burnout (significant) and a positive effect on reduced audit quality (reduced audit quality) (not significant). Organizational commitment has a positive effect on burnout (significant) and a negative effect on reduced audit quality (reduced audit quality) (not significant). Burnout does not mediate the relationship of fatigue endurance, the role of stress, and organizational commitment to reduced audit quality.*

***Keywords: reduced audit quality, the role of stress, burnout, resilience, organizational commitment***